

Antologi Siswa

PELANGI *DI UJUNG* JEMARI



Pelangi di Ujung Jemari

Antologi Puisi Siswa

Editor : Siti Maesaroh, S.S.

Antologi Puisi Siswa Pelangi di Ujung Jemari

@ copyrights : Nila Ayu Sa'diyah, Aisyah Putri Aprilia, Kayla Anjani, dkk. Editor : Siti Maesaroh, S.S.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau isi seluruh buku ini tanpa seizin penerbit dan penulis.

Desain cover : AGI

Tata Letak : Duroh

Cetakan Pertama, Oktober 2022

Tebal : xiv + 101 Hal: 14 x 21 cm

Penerbit:

Istana Agency

Jalan Nyi Adi Sari Gang. Dahlia 1 Pilahan KG1/722,

Kotagede, Rejowinangun, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kata Pengantar

Kepala Kankemenag

Kab. Banyuwangi

Imajinasi yang bertebaran dapat dirangkai dalam kalimat indah dalam bentuk puisi, ungkapan perasaan dikemas dalam bait-baik indah yang tidak akan bosan ketika membaca berulang dan berulang lagi. Puisi sangat dipengaruhi oleh kondisi jiwa dan lingkungan dari penulisnya, menjadikan sebuah rangkaian peristiwa lengkap hanya dengan beberapa bait kalimat indah membutuhkan kesabaran dalam merangkainya.

Buku dengan judul *Pelangi di Ujung Jemari* merupakan kumpulan puisi yang di susun siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Banyuwangi dengan estetika kata yang beraneka warna. Hal ini sebagai gambaran dari referensi dari sang penulis yang dipengaruhi dari apa yang dibaca, didengar, maupun dilihat.

Kebanggaan tersendiri dengan karya siswa ini. Tidak mudah menulis puisi, dibutuhkan perasaan dan hati nurani yang bersih agar puisi yang dituliskan mengena di hati. Menulis dengan hati tidak mudah. Hanya mereka yang punya hati dan perasaan yang dapat

menumpahkannya. Siswa MTsN 4 Banyuwangi sudah membuktikan kemampuan imajinasinya melalui rangkaian kata pada bait-bait puisi yang mereka tulis. Namun, kemampuan tersebut harus terus dikembangkan dengan cara terus menulis dan menulis, hal ini dilakukan agar karya yang dihasilkan semakin baik, karena menyusun kalimat dengan baik tersebut tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba, butuh latihan dan bimbingan dari para pembimbing yang menguasai di bidangnya.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi bersama komunitas Lentera Sastra siap memberikan pelatihan dan pendampingan bagi keluarga besar Kementerian Agama, baik ASN maupun siswa pada madrasah untuk mengembangkan diri dalam berliterasi. Hal ini dilakukan agar semakin banyak karya tulis yang dihasilkan oleh insan Kementerian Agama yang dapat dijadikan referensi bagi yang membutuhkan.

Peringatan Hari Amal Bakti ke 77 menjadikan tonggak sejarah baru pada bangkitnya semangat literasi di Kabupaten Banyuwangi, berbagai bentuk karya tulis baik dari Guru, Pendidik maupun ASN lainnya di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi bertebaran di berbagai media, baik media cetak maupun online.

Para penulis dalam buku ini merupakan kumpulan siswa berbakat yang jika kemampuan menulis tersebut diasah secara terus-menerus akan melahirkan para penulis handal pada masanya, karenanya kami berharap para siswa terus mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan cara terus berlatih dan menghasilkan banyak karya.

Semoga dapat menambah kebaikan bagi dunia literasi Indonesia, khususnya lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi dan menjadi penyemangat bagi para peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis sehingga lahir puisi-puisi dengan berbagai genre. Amin



Kepala Kankemenag Kab. Banyuwangi

Dr. H. Moh. Amak Burhanudin, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Pengantar

Kepala MTsN 4 Banyuwangi

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayahNya buku antologi puisi berjudul “Pelangi di Ujung Jemari” dapat terselesaikan. Puisi adalah untaian kata yang bersumber dari pengalaman batin seseorang. Buku ini berisi kumpulan puisi karya siswa-siswi MTs Negeri 4 Banyuwangi yang terpilih. Tentu masing-masing puisi mengungkapkan perasaan batin yang beragam dengan kreativitas yang beragam pula.

Adapun tujuan pembuatan buku ini adalah sebagai wadah kreasi siswa yang memiliki bakat di bidang literasi khususnya penulisan puisi. Mengajak anak-anak untuk menjadi insan yang literat dengan gemar membaca dan menulis. Saya selaku Kepala Madrasah sangat bangga dan mengapresiasi pembuatan buku antologi ini. Saya harap buku ini bisa bermanfaat sebagai referensi belajar siswa terutama di bidang ilmu Bahasa Indonesia, walau sederhana namun terdapat ilmu di dalamnya, sesuai hadits Nabi yang berbunyi Ikatlah Ilmu dengan Tulisan. Buku ini merupakan salah satu sumber ilmu yang layak dibaca dan dipelajari.

Saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah berhasil menyelesaikan pembuatan buku antologi puisi karya siswa-siswi MTsN 4 Banyuwangi ini. Semoga kegiatan ini berkelanjutan setiap tahunnya sehingga para siswa termotivasi terus berlatih menulis untuk mempersiapkan karyanya dalam buku antologi puisi berikutnya.



Kepala MTsN 4 Banyuwangi

Drs. Mujikan, M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala MTsN 4 Banyuwangi | iii
Kata Pengantar Kepala Kankemenag Kab. Banyuwangi
| vi

17 Agustus 1945

Oleh: Nila Ayu Sa'diyah | 1

Angin yang Kurindu

Oleh: Aisyah Putri Aprilia | 2

Awan

Oleh: Kayla Anjani | 3

Ayah dan Ibuku

Oleh: Gaviota Edgina r | 4

Ayah Ibu

Oleh: Nis a Isma A. | 5

Ayahku Pahlawanku

Oleh: Nia Novi Andalista | 6

Ayahku

Oleh: Diky Yudha Saputra | 7

Belajar

Oleh: Afgan Delfi Ayundika | 8

Bhineka Tunggal Ika

Oleh: Nikita Reyna Cantika | 9

Bintang

Oleh: Dias Aura Faradita | 10

Cita-citaku

Oleh: M. Kavin Azka Mahmudi | 11

Desaku di Pagi Hari

Oleh: DThomas Permana S. | 12

Desaku

Oleh: Dita Hidayatus Safitri | 13

Guruku

Oleh: Mayang Hani Indrawati | 14

Guruku

Oleh: Mei Dyah Ayu Fatimah | 15

Guruku

Oleh: Gantari Zia Bhumyamca | 16

Guruku

Oleh: Inneke Alya Kamalin | 17

Guruku

Oleh: Risma Hanum Anin Dita | 18

Harapan

Oleh: Oi' Shasimei V.C.S. | 19

Hari Ini Kemerdekaan Indonesia

Oleh: Moh Akbar Al Murabbi Rafsanjani | 20

Hujan

Oleh: Zahra Artha Nuriya | 21

Ibu

Oleh: Rizqika Laila Indah Indana | 22

Ibu

Oleh: Nadya Tasya Agustina Putri | 23

Ibu

Oleh: Izzu Nahira Zeyyes Samaa | 24

Ibu Pertiwi	
Oleh: Ello Gusti Pranata	25
Ibu	
Oleh: Wulan Miza Karmila	26
Ibuku	
Oleh: Laila Nur Minna Syafa	27
Ibuku	
Oleh: Raffi Akbar	28
Impianku	
Oleh: Desta Chandra Purwanto	29
Kasih Ibu	
Oleh: Fiza Arif Uqianus Fan	30
Kasih Sayang Seorang Ibu	
Oleh: Claudy Isabella	31
Kasih Sayang	
Oleh: Jessica Septya Ramadhani	32
Kebersamaan	
Oleh: Danisha Alwani Salsabila	33
Kehidupan	
Oleh: Dini Amiratuz Zakiya	34
Kehidupan	
Oleh: Syairaayu Novita Sari	35
Keindahan Senja	
Oleh: Ervin Jihanita	36
Kemerdekaan Indonesia	
Oleh: Acik Kharisma Cindy	38
Kemerdekaan	
Oleh: Aisyah Putrilia Dhiyadien	39

Kucingku

Oleh: Rachel Salsabila Putri | 40

Kupu-kupu yang indah

Oleh: Dinda Zahrotus Syifa | 41

Langit

Oleh: Tsaniya Maulidia Rahma | 42

Lingkunganku

Oleh: Viola Vida Aprilia | 43

Mengemas Masa Lalu

Oleh: Ananda Aurellia Putri | 44

Merah Putih

Oleh: Nova Liya Ayu Kirani | 45

Mewujudkan Cita-cita

Oleh: Aldi Alamul Huda | 46

Orang Tua Pahlawanku

Oleh: Devi Mareta | 47

Pahlawan

Oleh: Anindita Dwi Anggraeni | 48

Pahlawan Pendidikan

Oleh: Dheska Dhali Nafiandra | 49

Pahlawan

Oleh: Annisa Wardatul Janah | 51

Pahlawanku

Oleh: Moh. Cahya Adjie Firmansyah | 52

Pahlawanku

Oleh: Sabrina Anindita | 53

Pejuang tanpa Lelah

Oleh: Fally Andra Irdana Yauky | 54

Pelukis Dendam

Oleh: Gladis Dwi Aulia | 55

Pengorbanan Ayah dan Ibu

Oleh: Chacha Tri Kalista | 56

Perjuangan Ayah untuk Anak

Oleh: Septiana Latikah | 58

RA Kartini

Oleh: Elsaciko Bastria | 59

Raungan Cabak

Oleh: Ardila Dwi Fitriani | 60

Renta

Oleh: Ziana Meilani | 61

Ruang Nestapa Milikmu

Oleh: Nayla Ilmi Alsaida | 62

Sahabat

Oleh: Leli Agustina | 63

Sahabat

Oleh: Hasna Ameylia | 64

Sahabat

Oleh: Dini Nikmatul Laili | 65

Sahabat Sejati

Oleh: Putri Ayu Febriyani | 66

Sahabat

Oleh: Rani Aura Putri | 67

Sahabatku

Oleh: Zawa Dwi Azkiya Putri | 68

Sang Dokter

Oleh: Milda Trio Nita W. | 69

Sawah

Oleh: Vasya Wisnu Andhika | 70

Sekolahku

Oleh: Nur Afiza Fazrya | 71

Sekolahku

Oleh: Muhamad Riski Febrianto | 72

Sekolahku

Oleh: Muhammad Atha Zauza Fatoni | 73

Sekolahku

Oleh: Alfiana Desi Anggraini | 74

Sekolahku yang Indah

Oleh: Mahesa Aqsho N.M. | 75

Sekolahku

Oleh: Revaldo Aditya Putra | 76

Semangat Pelajar

Oleh: Michel Ahmad F. S. | 77

Senin Ceria

Furqon Faza Alkahfi | 78

Sepatuku

Oleh: Rafa Clearesta Alvaro | 79

Sore yang Indah

Oleh: Tyo Sakha | 80

Sungai

Oleh: Dinda Septyana Dewi | 81

Temanku

Oleh: Safrina Arindita R.R. | 82

Terima Kasih, Guruku

Oleh: Shella Zafira | 83

Biodata Penulis | 85

17 Agustus 1945

Oleh: Nila Ayu Sa'diyah

Hari spesial bagi negaraku
Ulang tahunlah bangsaku
Mengenang bapak Proklamasi dan pejuang lainnya
Tak ada yang menghalangkan mereka
Demi kemenangan bangsanya yang indah adil dan
makmur

Berkibarlah bendera pusaka
Yang tercinta merah putih
Warna kebangsaanku
Suci dan berani lambangnya

Harapan kemenangan
Yang berhasil di raih sampai kini
Hingga maju sampai brumur 77 tahun
Panjang umur bangsaku dan damailah negriku

Angin yang Kurindu

Oleh: Aisyah Putri Aprilia

Untukmu yang kurindu
Siang malam pasti kutunggu
Berharap kamu datang untukku
Oh.. angin yang ku rindu

Datang dengan hembusan
Membawa kesegaran
Awan-awan yang kurindu

Oh angin..
Kau memori bagiku
Mengingatkan semua kenangan itu
Hembusanmu yang merdu
Membuatku tersenyum sipu

Awan

Oleh: Kayla Anjani

Kau begitu tinggi untukku gapai
Kau sangat indah dipandang
Kau menghiasi langit biru dengan sangat cantik
Bentukmu bermacam-macam
Warnamu putih cerah dan kadang abu gelap
Walaupun kau tidak bisa kugapai,
Memandangmu saja membuatku tenang
Langit tanpamu tidak akan menarik
Kau melayang-layang seperti debu berterbangan
Suara gemuruhmu kadang
Membuatku menjadi tak tenang

Ohhh Awan...
Haruskah aku menaiki pesawat terbang?
Agar aku bisa memegangmu..
Awan.. oh awan
Kau membuatku termenung selagi melihatmu

Ayah dan Ibuku

Oleh: Gaviota Edgina r.

Sayangmu... Kasihmu... Selalu kau berikan padaku.
Kau bekerja untukku.
Meskipun terlihat raut lelah di wajahmu.
Namun kau tetap tersenyum di depanku.

Walau sering mengecewakanmu.
Kau tak pernah berhenti memberi semua itu.
Ibu kau selalu menemaniku.
Ayah kau seperti matahari yang menghangatkanku.

Ayah... Ibu... kau selalu membuatku bahagia.
Kucintai kalian berdua.
Seperti kumencitai surga.
Semoga Allah membalas jasa kalian berdua.

Ayah Ibu

Oleh: Nis a Isma A.

Wahai ibu kau bagaikan matahari yang menyinari
Di saat kau ada hidupku terasa lebih cerah
Di saat kau tiada hidupku akan gelap gulita
Oh, ibu engkau lah permata hatiku

Ayah terima kasih atas semua jasmu
Entah atas kebaikanmu atau kejahatanmu
Aku selalu menyayangimu
Hingga akhir waktu

Ayah, ibu mungkin aku tak bisa menjadi anak
terbaikmu
Mungkin aku belum bisa menjadi kebanggaanmu
Tapi percayalah aku akan berjuang untukmu
Sungguh menakjubkan pengorbananmu, ayah ibuku...

Ayahku Pahlawanku

Oleh: Nia Novi Andalista

Ayahku adalah seseorang pekerja keras
Ayahku adalah tulang punggung keluarga
Ayahku rela bekerja demi keluarganya

Ayahku adalah seseorang yang sangat penyabar
Ayahku rela berjuang demi keluarganya
Beliau adalah teladan bagi anak-anaknya
Ayah begitu besar jasmu
Terimakasih atas jasa-jasmu yang begitu berarti bagi
anak-anakmu

Ayahku

Oleh: Diky Yudha Saputra

Engkau pahlawanku
Eng kau semangatku
Eng kau berjasa dihidupku

Ayah
Tanpa engkau aku tidak ada didunia
Apa yang eng kau berikan selalu berjasa
Engkau selalu memberikan apa yang kupinta

Ayah
Di setiap waktu pasti ada jasmu
Di hidupku ada cerita-cerita
Terindah saat bersamamu

Ayah terima kasih atas jasmu aku bisa
Menjadi seperti ini
Terima kasih telah memberikan tentang
Pengalaman arti hidup
Terima kasih berkatmu aku menjadi seperti ini

Belajar

Oleh: Afgan Delfi Ayundika

Belajar...

Engkau adalah prosesku tuk menjadi dewasa
Engkau bagaikan kupu-kupu yang menyinari kami

Belajar...

Belajar dpt menuntun kita ke masa depan yang cerah..
Dan terimakasih tuk guru-guruku
Yang telah mengajarkan kami
Apa itu arti belajar
Belajar tak harus di sekolah
Di rumah pun kita harus belajar
Karena belajar tidak mengenal tempat
Dan belajar tidak mengenal usia
Maupun kita kecil,remaja,muda,tua
Kita harus tetap belajar
Kita harus bisa menggapai cita-cita
Yaitu dengan belajar
Belajar penting bagi kita semua
Jika kita tidak belajar kita akan menjadi apa?
Belajar tak harus mengenai mata pelajaran
Kesalahan juga kita bisa jadikan pelajaran

Bhineka Tunggal Ika

Oleh: Nikita Reyna Cantika

Tetaplah menjadi satu
Jangan sampai ingin terpecah
Gapai angan dan citamu
Dimasa depan yang cerah

Raih prestasi terbaikmu
Buat bangsa ini bangga
Mari kita perjuangkan bersama
Indonesia adil dan sejahtera
Dirgahayu Indonesia

Bintang

Oleh: Dias Aura Faradita

Bintang engkau menyinariku
Di tengah malam gelapku
Tanpa kau aku tidak akan bersinar
Tanpa kau hari-hariku tak akan bersinar

Oh bintang engkau sangat bersinar
Sehingga aku yang hanya butiran debu
Tak bisa menggapaimu
Oh bintang janganlah engkau pergi
Sebelum matahari datang

Terima kasih telah diciptakan
Meski tak bisa kugapai

Cita-citaku

Oleh: M. Kavin Azka Mahmudi

Cita-cita.. aku akan mengejarmu
Aku akan belajar untuk menggapaimu
Sampai orang tuaku bangga kepadaku
Cita-citaku harus setinggi mungkin
Jangan kau ragu untuk menggapai
Yang panjang dan berliku
Karena semua ada jalannya
Engkau berharga bagiku
Untuk membantu sebagian orang
Aku ingin menjadi bagian penting dari cita-citaku
Aku ingin melihat orang tuaku dari hasil keringatku
Semua rintangan kulalui untuk menggapaimu
Tidak ada kata menyerah dalam hidupku
Panas matahari tidak bisa menghentikan semangatku
Percayalah karena aku bisa
Karena cita-cita sebuah harapan tinggi
Tak peduli seberapa tetes keringat mengalir
Aku yakin aku bisa untuk menggapainya
Aku pasti membanggakan orang tua dan guruku suatu
saat nanti.

Desaku di Pagi Hari

Oleh: DThomas Permana S.

Kicau burung bersahutan
Di pagi yang penuh kehangatan
Bermain-main di pucuk dan dahan
Melengkapi alam desa penuh keindahan

Udara segar bersemilir
Memasuki sela-sela di desa
Hari baru mulai bergulir
Suasana rasa sentosa

Desaku

Oleh: Dita Hidayatus Safitri

Desaku
Betapa indahnya dirimu
Dikelilingi hamparan sawah hijau
Pohon-pohon menjulang tinggi
Aliran sungai yang terus mengalir

Saat di pagi hari
Mentari menyinari
Ayam mulai berkokok bersahutan
Burung-burung berkicauan

Pemandangan indah di atas bukit
Pohon pohon hijau berjejeran
Angin berhembus sepoi-sepoi
Beratapkan langit biru yang indah

Tuhan Yang Maha Esa
Terima kasih atas nikmat yang engkau berikan
Ku akan merawat dan menjaga ciptaanmu
Desaku yang ku cintai
Engkau ku hargai

Guruku

Oleh: Mayang Hani Indrawati

Guru, kaulah orang yang memberikan ilmu
Engkau juga yang mendidik dan mengajari kami
Tanpamu kami tidak bisa menjadi
Orang yang hebat dan pintar

Guru, kau adalah pahlawan tanpa jasa
Kau tidak pernah lelah untuk mengajari
Kami yang dulu bodoh untuk bisa menjadi
Anak Indonesia yang pintar dan hebat

Ilmu yang kau berikan pada kami akan
Bermanfaat di kemudian hari
Tugas yang tiap hari kau berikan pada kami
Yang membuat kami terus belajar
Pagi sampai malam untuk menjadi anak
Yang pintar dan berbakti kepada orang tua
Bangsa dan negara

Guruku

Oleh: Mei Dyah Ayu Fatimah

Guruku

**Kaulah pelita hidupku
Setiap hari kau memberi ilmu
Membimbing dan mendidikku
Agar tumbuhlah bakatku**

**Kau mengajarkan kebenaran
Menuntunku ke jalan yang benar
Memberi motivasi semangat belajar
Memberi nasehat di kala aku salah**

**Terkadang engkau merasa kesal dengan sikapku
Tapi engkau begitu sabar
Tanpamu aku takkan bisa sukses
Tanpamu aku tak bisa apa-apa**

**Kan ku ukir namamu di sanubariku
Dari lubuk hatiku
Ku ucapkan terima kasih
Atas segala ilmu yang bermanfaat**

**Akan ku sertakan namamu dalam setiap doaku
Kan kuingat slalu nasehat guruku
Sungguh besar jasmamu
Terima kasih guruku**

Guruku

Oleh: Gantari Zia Bhumyamca

Engkau mengabdikan tanpa lelah
Engkau bergelar pahlawan tanpa tanda jasa
Kau ajarkan kami semua Budi pekerti kau selalu
memaafkan kami
Ketika kami berbuat kesalahan
Engkau pun mengajarkan hal hal baik
Kau tak mengenal rasa lelah untuk membuat kami
mengerti tentang ilmu pendidikan
Guruku engkau pantas bergelarkan sebagai pahlawan
tanpa tanda jasa.
Semoga Lelahmu Menjadi Lilah.

Guruku

Oleh: Inneke Alya Kamalin

Ibu guruku.....

Kaulah pembimbingku

Kaulah yang mendidikku

Dengan tulus dan penuh kesabaranmu.

Ibu guruku.....

Tetesan keringat di keningmu

Tak kau hiraukan

Demi tugasmu menebar ilmu

Demi masa depanku

Ibu guruku.....

Kenangan manis yang indah bersamamu

Tersimpan selalu dalam hatiku

Senyummu yang membuat aku tenang

Belaimu yang membuat aku pintar

Ibu guruku.....

Jasamu takkan terlupa

Sampai kami dewasa

Terima kasih ibu guruku

Terima kasih ibu guruku

Engkau adalah pahlawanku.....

Guruku

Oleh: Risma Hanum Anin Dita

Engkau bagaikan cahaya
Yang menerangi jiwa
Dari segala gelap dunia

Engkau adalah setetes embun
Yang menyejukkan hati
Hati yang ditikam kebodohan

Sungguh mulia tugasmu guru
Tugas yang sangat besar
Guru, engkau adalah pahlawan ku

Yang tidak mengharapkan
Balasan
Segala yang engkau lakukan
Engkau lakukan dengan ikhlas

Guru jasamu takkan ku lupa
Guru ingin-ingin kuucapkan
Terimakasih atas semua jasamu

Harapan

Oleh: Oi' Shasimei V.C.S.

Diri ini begitu lelah
Laksana sebuah boneka yang terus bekerja
Hari-hari yang dilewati terasa sangat menyakitkan
Semuanya telah hancur
Dan yang tertinggal hanyalah serpihan kaca

Jiwa raga ini begitu rapuh dan lunglai
Hanya harapan yang membuatnya tetap bertahan
Harapan yang begitu menyedihkan dan juga
menyakitkan
Yang terlalu sakit untuk diingat
Tetapi terlalu sulit juga untuk dilupakan

Semuanya sama saja tidak ada yang berbeda
Hanya saja mereka semua terlalu pintar untuk
menutupi
Sebuah tawa dan senyuman
Tidak ada yang tau apa artinya

Hari Ini

Kemerdekaan Indonesia

Oleh: Moh Akbar Al Murabbi Rafsanjani

Indonesia adalah negara kaya
Negara penuh budaya
Negara yang selalu jaya
Di setiap generasinya

Namun, ada kisah nyata di balik itu semua
Penjajahan di mana-mana
Perjuangan melawan penjajah durjana
Dengan semangat juang 45

Pertumpahan darah di tanah air
Saksi bisu perjuangan bangsa
Dengan satu keinginannya
Tekad kuat untuk Merdeka!

Merdeka, Merdeka, Merdeka!
Hari Itu Bangsaku Bahagia
17 Agustus 1945

Indonesia merdeka dari segala sengsara dan lara

Hujan

Oleh: Zahra Artha Nuriya

Matahari kian pergi
Enggan menyapa hati yang sendiri
Tak berpesan jikalau kan pergi
Meninggalkan pesan tanpa permisi

Tak kan lama bulian hujan membasahi
Sepenuh langit tanpa aksara ini
Berbagai kata darimu kian menghantui
Kini hujan kan pergi

Dengan roh yang memegang jari jemari
Yang kini nyatanya mati
Kusimpan berapa rindu yang tak berhenti
Juga berdoa kepada ilahi

Ibu

Oleh: Rizqika Laila Indah Indana

Ibu....

Dirimu bagai pelita bagi hidupku
Kasih sayang yang selalu kau limpahkan padaku
Tak pernah padam dan layu
Dirimu akan selalu hidup dalam benakku Ibu....
Walau banyak kesalahan yang ku buat padamu
Tak pernah sekalipun kau tak memaafkanku
Saat rasa malas muncul dalam pikiranku
Dirimu hadir dan menumbuhkan semangatku

Ibu.... Walau diriku membuat dirimu kecewa
Tak pernah kau mengeluh kepadaku
Tak pernah sekalipun kau melukai hatiku
Walaupun diriku berulang kali mengecewakanmu

Maafkan aku ibu....
Diriku selalu membuatmu kecewa
Diriku selalu membuatmu terluka
Tapi dirimu selalu sabar dalam menghadapiku
Ibu.... Kau selalu menyinari hatiku dengan kasih
sayangmu
Kau bagai permata hidupku
Terimakasih ibu Kau adalah malaikat yang tak
bersayap

Ibu

Oleh: Nadya Tasya Agustina Putri

Izinkan aku bercerita
Tentang ibuku yang luar biasa
Tetesan air mata dan keringat
Demi aku terlahir di dunia ini

Kala aku mulai berbicara
Kau mengajarku berbagai kata
Kala aku mulai belajar berjalan
Kau menuntunku sampai tujuan

Ibu, kamu pahlawanku
Kasih sayangmu akan slalu kukenang
Akan selalu bercahaya
Hanya doa yang slalu kupanjatkan
Terimakasih padamu kusampaikan

Ibu

Oleh: Izzu Nahira Zeyyes Samaa

Ibu...

Engkau adalah bidadari tercantikku
Engkau yang sudah mengandungku selama 9 bulan,
melahirkanku, merawatku
Engkau selalu terbangun dari tidurmu jika aku
menangis

Ibu...

Sampai sekarang engkau masih bangun pagi untuk
memasak sarapan untukku
Engkau merawatku jika sakit meskipun kau lelah
Engkau pun yang selalu memberiku nasihat dan
dukungan agar aku bangkit kembali

Ibu...

Jasamu begitu besar bagiku
Engkaulah orang yang terkuat dan terbaik yang
kukenal
Pengorbananmu pun begitu besar dalam
membesarkanku, meskipun engkau lelah kau tidak
lupa tuk tersenyum
Terima kasih ibu, aku sayang kamu

Ibu Pertiwi

Oleh: Ello Gusti Pranata

Pasir putih nan indah
Langit biru dan ombak yang menari nari
Sungguh indah pulau mu ini ibu Pertiwi
Mentari menyapa dengan cahaya yang amatlah indah
Padang hijau dengan pepohonan yang menyelimuti ibu
Pertiwi
Namun mengapa para manusia itu tidak tahu diri
Dengan merusak paru-paru dunia
Oh ibu Pertiwi jangan lah menangis, jangan lah
bersedih
Walau kering menerpa, Guntur menyambar dan hutan
yang terkikis
Doakan saja agar aku bisa membantu mu ibu Pertiwi
Aku tahu usia mu tak rentan muda lagi ibu Pertiwi
Aku berdiri di sini dengan harapan agar ibu Pertiwi
selalu tersenyum
Dan aku akan selalu mengabdikanmu sampai akhir hayat
ku
Banyuwangi, Selasa, 9 Agustus 2022

Ibu

Oleh: Wulan Miza Karmila

Ibuku....

Engkau adalah malaikat tanpa sayap yg memiliki cinta
tiada tanding

Engkau adalah bintang yg menyinari hidupku

Engkau segalanya bagiku ibu

Yang dulu melahirkanku

Hingga menahan rasa sakit

Yang amat pedih

Yang merawatku dan menyayangi ku

Hingga aku dewasa

Engkaulah ibu tercinta

Yang slalu ada ketika aku sedih maupun senang

Yang slalu menghiburku

Yang slalu mendukungku di setiap langkah

Yang tak pernah pantang menyerah

Demi membesarkan ku

Aku takkan pernah melupakan jasmu wahai ibu...

Ibuku

Oleh: Laila Nur Minna Syafa

Ibu kaulah segalanya
Kau adalah surgaku
Kau telah membesarkanku hingga dewasa seperti ini

Ohhh ibuku...
Kau lah wanita yang hebat
Kau mempertaruhkan nyawamu demi diriku
Ibuku kau peri istimewaaku
Terimakasih atas jasmu untukku

Ibuku

Oleh: Raffi Akbar

Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
Ibu engkau adalah bidadari surgaku
Ibuku engkau sembilan bulan mengandungku
Dengan mempertaruhkan nyawamu

Oh ibuku engkau selalu mendoakanku
Setiap pagi selalu menyiapkan sarapan untuk ku
Membimbing dan membesarkanku
Demi aku supaya menjadi anak soleh

Senyumanmu adalah kebahagiaanku
Oh ibuku engkau adalah panutanku
Hanya ibu sebaik engkau yang bisa mendidikku
Dalam doaku selalu kusebut namamu

Kehidupanmu adalah kehidupanku
Oh ibuku engkau adalah segalanya untukku
Kebaikanmu dan jasamu tidak bisa dibeli
Oh ibuku sayangmu cintamu kepadaku

Terimakasih ibuku tercinta
Maafkanlah jika anakmu punya salah
Oh ibu engkau akan kujaga selalu
Kecupanmu sebagai penyamangat hidupku

Impianku

Oleh: Desta Chandra Purwanto

Sore itu ketika mentari
Mulai bersembunyi
Dan malam pun menampakkan diri
Aku terdiam di dalam sepi
Angganku melayang-layang
Serasa terbang tinggi menuju bintang
Di dalam hati aku berkata
Ketika kelak aku menjadi dewasa
Ingin ku petik satu bintang Mu
Dan ku persembahkan pada mereka
Orang tua yang telah menggasihiku
Ya Allah bimbing aku menuju kesuksesan
Agar bisa membuat mereka bahagia
Berkahkanlah ILMUKU
Agar bisa kuraih semua
Impianku...

Kasih Ibu

Oleh: Fiza Arif Uqianus Fan

Ibu.....

Engkau bangun di pagi hari

Dengan sabar engkau membangunkanku

Menyiapkan sarapan pagi untukku

Setiap hari engkau mengantar dan menjemputku ke
sekolah

Ooh ibu.....

Walaupun terasa lelah tidak pernah engkau rasakan

Ooh ibu.....

Engkau pahlawan bagi anakmu

Terimakasih ibu

Kasih Sayang Seorang Ibu

Oleh: Claudy Isabella

Seorang ibu pasti menyayangi anaknya
Meskipun terkadang anak membangkang pada ibunya
Tak peduli sekeras apa anak
membangkang pada ibunya
Kasih sayang yang dimiliki seorang ibu pada anaknya
akan selalu ada

Ibu adalah guru terbaik bagi anaknya
Orang yang menjelaskan pengertian dunia
Juga mengajarkan cara kerja dunia
Untuk bekal kehidupan bagi anak tersayang

Suatu hari nanti entah cepat atau lambat
Seseorang yang di juluki ibu akan mendapat jarak dari
anaknya
Entah karena pengaruh teman maupun sahabat
Tetapi yang pasti seorang ibu selalu menyayangi
anaknya

Kasih sayang yang dimiliki seorang ibu
Tak dapat dihitung karena selalu menyayangi anaknya
Seorang ibu sangat menyayangi anaknya.
Hingga hembusan nafas terakhirnya

Kasih Sayang

Oleh: Jessica Septya Ramadhani

Kasih sayang orang tua
Sangat berperan penting di hidupku
Tanpanya aku tidak akan terawat
Mereka lah yang merawatku
Dari kecil hingga tumbuh besar seperti ini
Sifatnya yang sabar merawatku
Aku sangat bersyukur
Punya orang tua seperti mereka

Ibuu...
Engkaulah pahlawanku
Engkau yang melahirkan ku
Engkau juga yang merawatku di rumah

Ayahh...
Engkau lah pahlawan kedua setelah ibu
Engkau yang berjuang mencari nafkah

Ayahh, ibuu...
Terima kasih telah memberi kasih sayang yang begitu
tulus padaku
Engkau lah tempat pertama aku
Merasakan kenyamanan
Maaf aku tak bisa jadi anak baik yang kalian inginkan

Kebersamaan

Oleh: Danisha Alwani Salsabila

Kawan, kita adalah orang asing pada awalnya
Sekarang disini kita duduk bersama
Bersama kita tertawa bahagia
Menuai mimpi mengejar cita-cita
Dengan usaha dan doa
Serta ridho orang tua kita pasti bisa

Semua terasa berat pada awalnya
Teman baru, suasana baru, tempat baru
Butuh energi baru untuk menyatu
Semua perbedaan keberagaman
Tidak perlu dijadikan beban
Tapi jadikan acuan untuk kemajuan

Kawan, kini semua sudah berbeda
Bersama-sama menggapai asa
Demi masa depan yang bahagia
Maju terus pantang menyerah
Belajar terus dengan terarah
Dengan bimbingan bapak/ibu guru
Aku yakin kita bisa melaju

Kehidupan

Oleh: Dini Amiratuz Zakiya

Bersenang-senanglah
Sesungguhnya dunia itu sempit
Bagi kita segelintir jiwa penjajah
Bagi kaki yang tak kenal lelah
Tentang mimpi yang selalu diimpikan

Jadilah dirimu sendiri
Tak perlu meniru mereka
Hadapi mereka
Yang semakin mengoceh dan mencela
Tetaplah berada pada kenyataan dan bersyukur

Kehidupan

Oleh: Syairaayu Novita Sari

Kehidupan.....

Diam dibenci

Berbicara juga dibenci

Di mana keadilan hanya ada di dalam mimpi

Kekurangan dijadikan bahan olokan

Kelebihan dijadikan bahan pembicaraan

Semua orang memang berhak berbicara

Namun tak sedikit orang menyalahgunakan lisan mereka

Berfikir apa yang sempurna bagi mereka

Mencoba yang terbaik untuk tegar

Mencoba menghiraukan apa kata mereka

Kehidupan....

Jika ingin hidup damai di dunia

Jangan pernah menanggapi ucapan mereka

Jangan dengarkan apa kata mereka

Terus fokus mengejar apa yang kita inginkan

Dan terus berkarir hingga mereka bungkam

Keindahan Senja

Oleh: Ervin Jihanita

Ku jelajahi dunia waktu
Hingga kutemukan peristiwa itu
Ku berdiri dan membatu
Tak ingin lepas berlalu

Keemasan cahaya di cakrawala
Langit senja berpadu cahaya jingga
Terbelalak mata saat memandangnya
Keindahan dari sang surya...

Ketika proses telah menjadi angka
Dan senja pergi meninggalkan mentari
Hingga malam merenggutmu
Dan engkau menjadi gelap

Cahaya elokmu yang memancar telah hilang tak
tersisa
Sinar mentari yang mengintip telah pergi
Dari tempatnya mengintip bumi
Dan waktu jugalah yang merenggutnya...

Namun senja tak pernah mengingkari
Kesepakatan pergi dan selalu kembali esok hari
Langit senja berpadu cahaya

Warna jingga kembali menghiasinya
Akan kulihat lagi engkau
Itu pasti ,ya pasti...

Kemerdekaan Indonesia

Oleh: Acik Kharisma Cindy

Bunyi genderang membakar semangat darah
dalam dada pun bergejolak jiwa dan raga berirama
seakan ajal mulai mendekat.
Tongkat kayu tancapkan
di tanah ini ku pijakan kaki
berdarah kemerdekaan Demi generasi masa depan.
Semangat tetap berkorban di negeri
kukibarkan Bendera merah di negeri penuh harapan.
Puji syukur ku panjatkan merah putih telah berkibar
Garuda di dada Indonesia merdeka.

Kemerdekaan

Oleh: Aisyah Putrilia Dhiyadien

Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945
Setelah sekian lama usaha para pejuang
untuk merdeka akhirnya hal tersebut tercapai.
Begitu banyak nyawa yang hilang karena peperangan
tersebut,
Dan banyak pejuang yang kehilangan nyawanya di
medan perang.
Akan tetapi, kemerdekaan tersebut sangat
membanggakan,
Terima kasih untuk para pejuang yang telah berkorban
untuk kemerdekaan Indonesia,
jasamu akan selalu kami kenang.
Dan untuk para generasi muda,
tetaplah semangat meraih cita-cita
dan mari kita mengharumkan bangsa Indonesia

Kucingku

Oleh: Rachel Salsabila Putri

Kucingku bernama Lin Lin
dia sangat lucu
bulunya berwarna abu-abu
kunamai Lin Lin karena dia suka bermain

Lin Lin sangat suka bermain bola
dia sangat suka bola berwarna ungu
dia selalu menemaniku
sepulang sekolah ia selalu menungguku di depan pintu

Kupu-kupu yang indah

Oleh: Dinda Zahrotus Syifa

Bagai bunga yang mekar di taman
Sayapnya sungguh memesona
Dengan sayap yang melekat dipundaknya
Membawa sejuta keindahan

Oh kupu-kupu...
Andaikan engkau dapat berbicara
Aku akan berkata
Bahwa aku ingin terbang bersamamu

Kupu-kupu...
Engkau sangatlah cantik
Engkau bisa terbang dengan bebas
Aku sangat iri kepadamu

Sungguh indah warnamu
Yang terbang kian kemari
Diantara bunga bunga yang berwarna warni
Demi mencari setetes madu

Kehadiranmu membawa kebahagiaan
Yang terbang bebas menggunakan sayap indahmu
Pesonamu tidak akan pernah kulupakan
Oh kupu-kupuku...

Langit

Oleh: Tsaniya Maulidia Rahma

Langit selalu indah
Dari sudut mana pun
Langit selalu mengagumkan
Setiap waktu

Langit memiliki gradasi
Warna-warna indah
Pohon kelapa besar terlihat
Selaras dengan warna langit nya

Senja langit terlihat
Mencolok dari tepi pantai
Matahari yang terbenam
Menambahkan efek cantik
Di ujung pantai

Warna cerah terang
Di pagi hari menjadi
Gelap berkelas dimalam hari

Banyak hal-hal tentang langit
Yang belum kita ketahui
Oh langit pesonamu
Akan selalu menghantuiku

Lingkunganku

Oleh: Viola Vida Aprilia

Aku lupa untuk peduli
Kepadamu lingkunganku
Aku lupa akan membersihkanmu
Kau tercermar karna sampah

Akupun lupa akan membersihkan
Lingkungan tercintaku
Kau menjadi sangat kotor dan
Berpoluti karna ulah tangan manusia

Kau menjadi terlihat sangat
Buruk karena kita
Semua itu ulah kita yang
Lupa untuk merawatmu

Lingkungan tempat tinggalku
Maafkanlah perbuatan kami
Maafkanlah kelalaian kami
Mulai saat ini akan kupastikan
Kita akan selalu menjagamu

Mengemas Masa Lalu

Oleh: Ananda Aurellia Putri

Kamu tak mungkin bisa
Menghapus masa lalumu,
Tapi yang kamu bisa lakukan
Adalah dengan mengemas
Masa lalumu lebih rapi

Kenangan yang manis;
Di hias kan di ruang tamu rumahmu,
Menjadi pameran utama buat tetamu

Tapi yang pahit;
Ia di simpan dalam kamar rahasia hatimu,
Yang dikunci serapat-rapatnya,
Lalu kuncinya hilang entah ke mana

Merah Putih

Oleh: Nova Liya Ayu Kirani

Padamu negeri, kami berjanji
Padamu negeri, kami berbakti
Satu Nusa, satu bangsa
Tanah air pasti jaya

Bendera merah putih
Bendera tanah airku
Gagah dan jernih
Tampak warnamu

Berkibaran di langit
Yang biru
Bendera merah putih
Bendera bangsaku

Mewujudkan Cita-cita

Oleh: Aldi Alamul Huda

Saya harus mewujudkan cita-cita yang harus saya lakukan dan yang kita laksanakan dengan melanjutkan masa depan saya dengan benar-benar.

Saya harus benar-benar bisa semangat dan tetap bisa saya membenarkan semua di pikiran kita untuk tetap bisa melakukan dan saya di bantu atau disemangati orang tua kita.

Saya berfikir harus bisa dan benar-benar bisa dan saya bisa mewujudkan cita-cita saya, dan saya berterimakasih terhadap orang tua saya dan saya sangat berterimakasih dengan guru saya yang mengajarkan saya tentang cita-cita dan membahas pelajaran yang bisa membantu saya

Terimakasih semua sudah membantuku sampai saya memiliki cita-cita dan saya ucapkan terima dan saya akhiri sampai di sini dan saya tutup.

Orang Tua Pahlawanku

Oleh: Devi Mareta

Ayah, kau adalah imam keluargaku
dari pagi sampai sore kau mencari nafkah tanpa lelah
ayah, maaf kan aku jika telah membuatmu marah
aku akan membalas kebaikan mu
dengan rajin belajar, jadi anak sholehah, berbakti
kepada orang tua

Ibu, sembilan bulan kau mengandungku
kau berjuang melahirkan dengan rasa sakit agar aku
bisa melihat dunia
ibu, terimakasih atas jasmu
aku ingin membalas kebaikanmu
dengan rajin belajar, jadi anak shalehah, berbakti
kepada orang tua

Ayah, ibu kau telah merawatku sejak aku kecil
dari aku baru lahir hingga sampai aku besar
kau bekerja tanpa lelah agar aku bisa besar
dan agar aku bisa menjadi anak shalehah
sekarang aku mengucapkan terimakasih atas jasmu
yang telah membesarkanku
terima kasih atas jasmu selama ini ayah, ibu

Pahlawan

Oleh: Anindita Dwi Anggraeni

pahlawan.....
engkau sangat hebat
hebat dalam hal kemerdekaan
memperjuangkan dirimu untuk Indonesia
Indonesian maju dan jaya

pahlawan
engkau sangat hebat sampai negara ini maju
maju sampai sekarang ini
kalian mementingkan Indonesia daripada keluarga

jalan jalan ke pulau Bali
di pulau Bali ada lumba lumba
sungguh senangnya hari ini
hari kemerdekaan Indonesia
Indonesian jaya jaya jaya

Pahlawan Pendidikan

Oleh: Dheska Dhali Nafiandra

Dalam keluh bibirku
Aku tidak bermaksud untuk membencimu
Kulihat keringat di dahinya
Kudengar suara nafasnya yang terengah-engah

Guruku... engkau telah mengajar kami selama
bertahun-tahun
Tanpa kenal lelah kau telah membagi ilmu dengan
ikhlas
Tanpa kami sadari juga engkau adalah manusia
terhebat yang kami kenal
Kau telah mencerdaskan putra-putri bangsa

Tersungging senyum manis dari bibirnya
Bibir yang takkan terhenti tuk mendoakan siswanya
Bibir yang mengeluarkan kata-kata bermanfaat untuk
siswanya

Guruku... engkau adalah seorang pahlawan tanpa
tanda jasa

Guru... jasmu akan selalu ada dan kami kenang
Engkau seperti lautan yang sangat luas
Menghampar dan membawa ilmu tak terbatas
Mengajar kami dengan penuh kesabaran

**Guru... semangatmu menjadi penghidupan
Untuk menjalani kehidupan
Jangan pernah bosan
Untuk menjadi haluan panutan**

Pahlawan

Oleh: Annisa Wardatul Janah

Pahlawan?

Siapa itu pahlawan?

Pahlawan adalah seseorang yang rela berjuang demi kemerdekaan kita

Mereka yang rela bertarung dengan orang-orang yang memegang senjata

sedangkan mereka hanya berpegang pada bambu runcing,

berharap bambu itu bisa membantu mereka.

Mereka yang rela mengorbankan jiwa hanya demi kenyamanan kita,

mereka yang rela meninggalkan keluarganya

hanya demi ketentraman dan kedamaian kita

Mereka yang selalu melihat warna merah,

selalu mendengar senapan di setiap langkah mereka,

tetapi tidak sedikit pun mengurangi rasa juang mereka

dan tetap mempertahankan negara,

sesulit itu mereka berjuang dulu,

jadi kita yang sekarang hidup nyaman

harus banyak banyak berterima kasih

dan terus mengenang jasa mereka.

Pahlawanku

Oleh: Moh. Cahya Adjie Firmansyah

ibuku engkaulah pahlawan ku,
engkau yang telah merawatku hingga aku dewasa
ibu.....oh.....ibu
engkau yang telah merawatku waktu aku lagi sakit
tampa pamrih kau untuk menyayangiku
sewaktu kecil kau selalu menimang aku
dan selalu sabar menghadapi sifatku yang nakal
kau selalu sembunyikan luka dan sakitmu di
hadapanku
agar aku tak mengkhawatirkanmu
maafkan aku bila aku telah menyakiti perasaanmu ibu
bukannya aku sengaja untuk menyakiti perasaanmu,
tetapi itu hanya ketidak sengajaanku karena emosi
semataku ibu
terima kasih atas jasa jasa mu ibu ,
mungkin suatu saat nanti bila aku sudah sukses aku
akan membalas jasmu

Pahlawanku

Oleh: Sabrina Anindita

Pahlawanku.....

Engkaulah pedoman hidupku

Engkau berjuang demi negara kita tercinta

Dengan darah yang bercucuran ditanah

Engkau berjuang tanpa lelah

Walau sudah dijajah berabad -abad

Kalian tetap berusaha untuk

Memerdekakan Indonesia

Hasilmu tak sia-sia wahai

Pahlawanku

Lihatlah perjuanganmu

Yang kini telah jaya

Pejuang tanpa Lelah

Oleh: Fally Andra Irdana Yauky

Wahai pejuang tanpa lelah
Begitu kekar otot lengan tangan mu
Tanpa lelah engkau membanting tulang
Demi memenuhi kebutuhan anak dan istrimu

Hai pejuang tanpa lelah
Walaupun panas, hujan siang dan malam
Tanpa henti hentinya gerakan badanmu
Hanya untuk memenuhi kebutuhan keluargamu

Begitu besarnya jasa jasmu
Laksana luasnya birunya samudera
Sedih kau simpan, senang kau bagikan
Wahai pejuang tanpa lelah

Hai pejuang tanpa lelah
Dengan apa aku membalas jasa jasmu
Walaupun kurangkul bulan takan bisa
Membalas jasa jasmu

Susah senang tanpa lelah. Kau menemaniku
Seperti air mengalir, kasih sayangmu
Dan hanya satu tujuanmu
Kesuksesan bagi anak-anakmu
Jayalah selalu pejuang tanpa lelahku
SUKSES

Pelukis Dendam

Oleh: Gladis Dwi Aulia

Kita lahir dan dibesarkan dengan tangan yang terbiasa mengepal tanpa meninju

Sekadar bermuram wajah saja tidak diperkenankan

Mata harus memancarkan suka cita, tanpa boleh membantah atau sekadar berkata, "mohon beri aku sebentar waktu untuk menjadi aku"

Tapi jika dipikir lagi

Kita mungkin tidak pernah dilahirkan

Mungkin saja setelah keluar dari rahim ibu, itu adalah hari kematian

Atau, kita dilahirkan tapi sudah disiapkan pula peti mati maupun kuburan yang di dalamnya telah diisi dengan tumpukan hukuman

Lalu kita dijebloskan, menjalani keseharian seperti tawanan

Hingga, suatu ketika, kita menyadari bahwa kita telah berprofesi sebagai seorang pelukis

Yang melukis dendam, dendam di udara, di tanah, di wajah setiap manusia

Pengorbanan Ayah dan Ibu

Oleh: Chacha Tri Kalista

Telah rapuh tulang-tulangmu
Telah terlihat kelelahan di raut wajahmu
Mendidik dan merawatku
Memberikan sesuap nasi
Itupun engkau berpura-pura tersenyum di depanku

Ayah..
Pengorbananmu sangat bermakna bagiku
Mengantar dan menjemputku di sekolah
Memberikan uang saku

Ibu..
Engkaulah ratu di dalam hatiku
Menyayangi, menjagaku, dan mengasihi setulus hati
Ibu.. kamulah tempatku untuk menenangkan bila ada masalah
Kamulah kekuatan untukku
Itupun belum bisa kubalas semua jasamu
Kasih sayangmu sangat berarti untukku

Ayah.. Ibu..
Semua pengorbanan sangat berguna buatku
Maafkan anakmu ini belum bisa membalas semua itu
Membalas setiap pahit, lelah yang engkau lalui

Ayah.. Ibu.. terimakasih atas semua pengorbanan yang
sangat berharga ini
Doaku akan selalu ada untukmu

Perjuangan Ayah untuk Anak

Oleh: Septiana Latikah

Jika kupandang raut wajah ayahku.
Penuh keriput termakan waktu.
Pantang menyerah demi cita-citaku.
Semangat juang, bekerja keras tak kenal lesu.

Oh ayah semoga Tuhan selalu melindungimu.
Banyak dosa dan salah yang telah diperbuat oleh
anak-anakmu.
Balas budi sebesar dan kecil belum terpenuhi olehku.
Ku harap pintu maaf yang keluar dari ucapmu.

Oh Tuhan beri surga untuk ayahku.
Kesehatan umur panjang itu doaku.
Beri kesempatan bagiku untuk mewujudkan
keinginanmu.
Ayah, tetap semangat kirim doa untuk anakmu.

Oh ayah keberhasilan dan kesuksesan telah kuraih.
Semua itu kudapat dari pengorbanan dan
perjuanganmu yang tanpa pamrih.
Berbanggalah ayah atas kesuksesan yang telah
dicapai oleh anakmu tercinta.
Kini kupersembahkan keberhasilan dan
kesuksesanku untuk ayah dan negaraku tercinta.

RA Kartini

Oleh: Elsaciko Bastria

Wanita tangguh di zaman ini
Menentang penjajah di negara ini
Membela wanita dengan keteguhan hati
Dia lah ibuku RA Kartini

Tanpanya wanita bukan apa-apa
Derajat wanita hanyalah kata
Perjuangannya mengangkat derajat kita
Ia adalah pahlawan bangsa

Tak menyerah menegakkan keadilan
Tak meninggi setelah keberhasilan
Tak juga ia mengharap imbalan
Jasanya kini berhasil ditegakkan

Raungan Cabak

Oleh: Ardila Dwi Fitriani

Jelang dini hari
Aku mendengar cabak
Meraung-raung
Mencabik
Gulita
Sunyi

Raung kesepian itu
Menusuk tajam
Semakin larut
Kian hanyut
Gulita sunyi
Tenggelam
Dalam diriku

Renta

Oleh: Ziana Meilani

Daksamu yang renta
Tersirat luka lara
Tua sengsara
Siapa yang tega melihatnya

Apa dirimu ikhlas menerima?
Bila anakmu durhaka
Semoga engkau dibalas surga

Ruang Nestapa Milikmu

Oleh: Nayla Ilmi Alsaida

Ia bercelingak celinguk
Seperti mencari sesuatu
Biasanya ruangan ini ramai
Bahkan bisa penuh sesak
Baginya ini sangat rancu
Enggan antara hidupnya Atau mati
rasanya Namun sepertinya kembali sepi
Tak ada lagi sosok yang dinanti
Tak ada titik temu

Semuanya hanya semu baginya
Ia berdiri dan melihat sekeliling
Matanya terpaku pada cermin besar
Ia melihat dirinya yang lusuh
Lagi-lagi ia mengasihani dirinya
Jantung ini tidak pernah berdegup
Seperti sedia kala
Tapi ia merindukan hal itu
Saat sedang bersama dirinya
Jika ia saja tidak pernah cukup untuk dirinya
Bagaimana dengan orang lain?
Pantas saja selalu tertinggal Berharap pada riuh yang
seharusnya ramai

Sahabat

Oleh: Leli Agustina

Kau adalah teman di saat suka maupun duka
ketika kau tiada di sampingku aku merasa kesepian
sahabat
mungkin sebutan itulah yang pantas untukmu

Mari kita bermain sahabat
permainan apapun itu
permainan yang ceria
permainan yang bisa lebih mendekatkan kita
mari kita bercurhat sahabat
ceritalah apapun itu
aku akan mendengarkannya

Bersamamu sahabat aku merasa bahagia
hati menjadi tenteram bahagia
bergandeng tangan kemana pun kita berjalan
kau pegang tanganku
aku pun memegang tanganmu
begitu banyak kenangan bersamamu

Sahabat.....
terimakasih untuk segalanya
kita kan terus melangkah bersama
aku lah sahabatmu
ku kan terus disini bersamamu

Sahabat

Oleh: Hasna Ameylia

Saat angin mulai membisikkan tentangnya
Aku teringat dia yang dulu
Wahai sahabatku
Bisakah kau kembali kepadaku?
Ketika kamu mulai menjauhiku
Aku hanya bisa berharap
Bahwa kau mengubah keputusanmu
Untuk tetap bersamaku
Sahabatku....
Dulu kita bermain dan tertawa bersama
Dulu kau bagaikan orang spesial bagiku
Namun sekarang kau bagaikan orang asing di hidupku
Sahabatku, di mana kamu?
Aku sungguh merindukanmu
Hari-hariku terasa sunyi tanpamu
Lalu, apakah aku harus melupakanmu

Sahabat

Oleh: Dini Nikmatul Laili

Sahabat...

Kau selalu di sampingku

Kau selalu ada untukku

Kau selalu ada saat senang maupun susah

Kau selalu menganggapku seperti adikmu sendiri

Kau juga sudah ku anggap kakakku

Aku tau sifatku menjengkelkan

Tapi kau tidak pernah marah kepadaku

Sahabat...

Jangan pernah tinggalkan aku

Aku ingin disampingmu selalu

Bercanda dan tertawa bersama

Sahabatku...

Aku akan selalu ada untukmu

Kau ada untukku

Walaupun terkadang berbeda

Persahabatan kita akan selalu bersama sampai kita
dijemput sang kuasa

Sahabat Sejati

Oleh: Putri Ayu Febriyani

Kita selalu bersama
Dari kecil hingga dewasa
Kau yang selalu ada
Disaat suka maupun duka

Kini kita sudah beranjak dewasa
Waktupun tidak akan terulang kembali
Saat-saat kita bersama
Bermain dan bercanda tawa

Kau yang jauh disana
Aku yang selalu menunggu kabar darimu
Berharap kau segera kemnali pulang
Bersama dan menginggatku

Aku disini selalu merindukanmu
Rindu akan canda tawamu
Tingkahmu yang lucu
Selalu menghiburku

Sahabat

Oleh: Rani Aura Putri

Kalian adalah sahabat-sahabatku
Senantiasa ada di saat-saat aku sedih
Walaupun kalian pun tengah ada dalam gelisah
Penerang saat gelap
Penunjuk saat tersesat
Pendengar cerita tentang segalanya
Penyemangat saat ku terjatuh

Entah bagaimana aku harus mengucapkan
terimakasih
Segala hal yang kita lalui bersama
Saling menghampiri dengan riang
Di gerbang senja, kita titipkan bayang-bayang

Pelukan kalian adalah pelukan yang membuatku
semangat
Dan semangatku hari ini berasal dari tawa
membahagiakan kalian

Mari jalani persahabatan kita
Mari jadikan kisah kita
Kenangan terindah di saat tua

Sahabatku

Oleh: Zawa Dwi Azkiya Putri

Sahabat..

Kau adalah sahabatku

Kau adalah teman disaat suka maupun duka

Kau selalu di sampingku

Dalam tawaku, senangku, sedihku kau bersamaku

Sahabat...

Kau penyemangat hidupku

Aku tak akan melupakanmu

Tanpa kau aku akan merasakan, rasanya kehilangan

Ingatlah aku dimanapun kau berada

Sahabat

Kau adalah sahabat terbaikku...

Sang Dokter

Oleh: Milda Trio Nita W.

Dokter.....

Hanya karenamu manusia manusia selamat
Kau mengasihi manusia manusia dengan obat
Kau juga memeriksa kami dengan alat bantu
Kau juga telah mengetahui penyakit penyakit yang
dialami
Kau harus dirumah sakit selama 24/12 jam penuh
Kau tak mempunyai rasa lelah
Kau juga tak ingin manusia yang menjadi pasien
meninggal

Ohhhh dokter.....

Terima kasih untukmu yang telah berjuang
Untuk kami di sini
Terima kasih sekian untukmu perawat
Kau adalah sang perawat yang merawat kami
Kau juga yang telah merawat manusia manusia

Dokter.....

Kau lah impianku
Kau lah juga cita-citaku
Tunggulah aku untuk menggapainya
Karena akulah yang mau sepertimu.....

Sawah

Oleh: Vasya Wisnu Andhika

Sawah dibawa emas padu
Padi membasuh, melalui terlukai
Naik suara salung serunai
Sejuk didengar, mendamaikan kalbu

Sungai bersinar, menyidukan mata
Menyemburkan buih warna pelangi
Anak mandi bersuka hati
Berkejar-kejaran berseru gembira

Langit Lazuardi bersih sungguh
Burung riang melayang-layang
Sebarang kara dalam udara
Desik berdesik daun bulu
Dibuai angin dengan sayang
Ayam berkokok sayup udara

Sekolahku

Oleh: Nur Afiza Fazrya

Ohh sekolahku...

Engkau tempatku menuntut ilmu
Setiap pagi engkau menungguku
Datang untuk menuntut ilmu

Di sanalah guru berada
Guru yang setiap hari memberi ilmu
Aku datang untuk mencari ilmu
Dan aku pulang membawa ilmu

Terimakasih sekolah dan guruku
Engkau sangat berjasa kepadaku
Tanpamu apa jadinya aku
Sangat besar pengorbananmu

Sekolahku

Oleh: Muhamad Riski Febrianto

Di sini aku sekolah
Di sini aku menuntut ilmu
Tempatku bercanda dan bercengkrama

Sekolahku asri dan indah
Kiri-kannya banyak pohon dan bunga-bunga
Sungguh bahagia aku di berada di sekolah
Belajar nyaman dan hati damai

Aku ingin terus berada di kampus ini
Hingga nanti aku lulus dari sini
Bismillah semoga doaku bisa diamini

Sekolahku

Oleh: Muhammad Atha Zauza Fatoni

Hijau bersih sekolahku
Di sini aku mendapat pengalaman baru
Belajar hal baru
Kelas baru
Serta suasana baru
Hijau rindang sekolahku
Suasana yang nyaman
Angin sepoi-sepoi menerpa kulitku
Suasana yang cerah
Terasa sejuk dan menyegarkan
Di sinilah sekolahku
Tempat terindah mencari ilmu
Bersama teman baru
Dan guru baru
Yang berbeda-beda sifatnya
Memang melelahkan menuntut ilmu
Lelah bukan berarti menyerah
Menyerah akan menghanguskan impian
Di sinilah aku sekolah
Mengawali hari baru

Sekolahku

Oleh: Alfiana Desi Anggraini

Wahai sekolahku
Tempatku mencari ilmu
Rumahku kedua dikala itu
Tempat berteduh di kala hujan

Sekolahku
Tamanmu begitu indah
Pohon pohon yang membuat sejuk
Dan membuat hatiku bahagia

Sekolahku kebanggaanku
Disinilah aku selalu menghabiskan waktu
Bercanda dengan teman teman
Membuat lebih bahagia

Sekolahku yang Indah

Oleh: Mahesa Aqsho N.M.

Pagi ini terasa semilir aging dari celah-celah jendela
sekolahku
Hangat cahaya mentari menyentuh hingga ke
semangatku
Kubuka buku catatan dan kukoreksi ulang tugas
rumah
Hingga tiba saat istirahat dan bercanda tawa penuh
bahagia
Pohon-pohon tinggi menaungi di kala terik
Bunga warna warni menghadirkan keceriaan setiap
waktu
Ada sekelompok anak asik satu sama lain
Betapa indah suasana sekolahku
Bel berbunyi tanda bersiap kembali masuk kelas
Anak-anak bergegas berlarian
Menyambut datangnya guru tercinta
Bersemangat menimba ilmu yang sangat berharga
Betapa indahnya sekolahku

Sekolahku

Oleh: Revaldo Aditya Putra

Di halaman sekolah ku melihat
Hampanan rumput yang segar nan berseri
Diterangi dengan sinar matahari pagi
Di langit biru yang tinggi

Ku saksikan pemandangan yang indah
Keindahan halaman sekolahan
Lapangan yang membentang luas

Sekolahku..

Tetaplah bersih agar kau tetap indah dipandang
Tetaplah permai hijau menyejukkan
Tetaplah menjadi sekolahku yang nyaman
Tetaplah menjadi surga ilmu yang selalu kurindukan

Semangat Pelajar

Oleh: Michel Ahmad F. S.

Burung Pipit terbang mengepakkan sayap-sayap
kecilnya
Menoleh ke sana ke mari mencari
Bekal-bekal dirinya

Matahari terbit membiaskan cahaya
Menerangi seluruh alam semesta
Langit biru tersenyum lebar padanya
Membiarkan angin menerpa wajah-wajah mungilnya

Bersemangatkan keteguhan
Menghilangkan halang dan rintang
Walaupun panas serta hujan
Burung Pipit tetap terbang

Terus semangat dan berjuang
Wahai para pelajar
Teruskan perjuangkan
Lanjutkan kesemangatan
Tuk menggapai tujuan

Senin Ceria

Furqon Faza Alkahfi

Hari Senin telah tiba
Dimana hari segala aktivitas dijalankan
Setelah hari libur terlewatkan
Wajah cerah ceria
Tubuh segar bugar
Siap menantang
Menyambut rutinitas yang menghadang

Tetap semangat
Menyambut masa depan yang cerah
Tak peduli badan lelah
Semangat harus tetap membara
Sampai waktu istirahat tiba
Untuk memulihkan tenaga
Agar esok kembali bertenaga

Tak peduli hujan dan badai menerpa
Hari Senin tetap semangat
Menjalankan kewajiban sebagai siswa
Belajar adalah yang utama
Untuk bekal masa depan
Meraih cita-cita yang mulia

Sepatuku

Oleh: Rafa Clearesta Alvaro

Letakmu selalu di bawah
Menemaniku di setiap langkah
Menelusuri sepanjang jalan
Melangkah demi satu tujuan

Sepatuku...
Tempat kakiku berpijak
Melindungi di setiap gerak
Membuat yakin kaki menapak
Meski rintangan begitu banyak

Sepatuku...
Kau selalu setia
Menemani dalam suka duka
Tiada henti kau berjasa
Melawan kerikil, lumpur, dan noda

Sepatuku...
Engkau akan selalu ku sayang
Tak kan kubiarkan kau hilang
Kujaga agar selalu mengiringi
Hingga cita-citaku tercapai

Sore yang Indah

Oleh: Tyo Sakha

Sore ini adalah sore yang indah
Sore yang bisa membuatku bahagia
Berkumpul dengan keluarga
Untuk melepas lelah
Sore yang indah
Karena Siang yang cerah
Jiwa yang lelah terbangun kan
Dengan ketenangan malam
Doa dan syukur
Akan senantiasa tercurah kan
Untuk menyambut
Hari esok yang lebih baik

Sungai

Oleh: Dinda Septyana Dewi

Setiap kali kami mengingat aliran sungai
Yang bersumber dari kaki gunung Merapi
Inilah sungai yg penuh misteri
Menyimpan banyak mitos dengan rapi.

Batu bata tak pernah habis dicari
Banyak pasir tak akan surut digali
Sebagian besar menjadi candi
Berkah melimpah letusan gunung Merapi
Menyuburkan tanah kami
Keringat banyak leluhur menjadi saksi.

Jika malam hari terdengar air terbisak
Tak perlu jiwa ikut merebak
Kereta melesat Lewat tak beriak
Menjadi pertanda akan datangnya bencana
Lewat penguasa selatan yang amat bau dupa
Dan kami pun bersiap tanpa rasa duka.

Indonesia tetap setia menjaga sungai jiwa
Membelah dunia dengan segenap rasa suka
Mengalir tenang kadang suka menghanyutkan
Menjadi saksi zaman yang tak bisa dikecilkan
Mengalir disisi timur istana membawa harapan
Lalu lurus menuju selatan

Temanku

Oleh: Safrina Arindita R.R.

Temanku...

Kau ada disaatku sedih dan senang
Kau ada untukku
Kau sungguh sangat baik kepadaku
Ku sangat beruntung bertemu kamu
Ku tidak menyangka punya teman sebaikmu

Jika aku punya salah padamu
Maafkan aku
Jika aku pernah membuatmu marah
Jika aku pernah membuatmu kecewa
Jika aku pernah membuatmu sedih
Maafkan aku yaaa

Aku sangat beruntung
Benar benar beruntung sekali
Bisa mempunyai teman sepertimu
Makasih kamu mau berteman denganku
Aku tidak akan pernah melupakanmu dan kebaikanmu

Terima Kasih, Guruku

Oleh: Shella Zafira

Oh guruku...

Engkaulah pahlawan bagi murid-muridmu
Tanpamu ku tak akan mengerti
Tulis, hitung, maupun baca itu ini

Kau berjuang tanpa membalaskan imbalan
Dimana engkau mengajar sepenuh hatimu
Dengan sabar mengajar dan memberikan kami ilmu
Segala budimu tak kan pernah kami lupakan
Hingga kami tubuh dewasa mendatang

Di sekolah kami belajar dengan ilmu yang telah engkau
berikan
Dan juga berteman dengan buku
Terkadang memang teras sulit
Namun engkau tidak berpasrah
Engkau terus mengajar tanpa kenal menyerah

Guruku...

Terimakasih kami ucapkan
Atas segala pengorbanan dan perjuangan yang telah
engkau lakukan
Serta dengan ilmu yang telah engkau berikan
Dan maafkanlah kami selama ini
Yang mungkin sering membuatmu kesal ataupun
jengkel

Pelangi di Ujung Jemari

TENTANG PENULIS

Nilu Ayu Sa'diyah. MTsN 4
Banyuwangi. Kelas: 7D.
Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi,
24 November 2009.
Alamat: Dusun Sukosari RT04
RW02, Desa Blambangan-Muncar.



Nama: Aisyah Putri Aprilia
Kelas: 8F

Nama: Kayla Anjani
Kelas: 8G
Tanggal lahir: Banyuwangi, 13 Juni 2008

Nama: Gaviota Edgina r.
Kelas: 8A

Nama : Nisa Isma A.
Kelas : 1XA

Pelangi di Ujung Jemari

Nama: Nia Novi Andalista

Kelas:7C

TTL: Banyuwangi, 04 Oktober 2010

Nama: Diky Yudha Saputra

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 30 Juni 2009 Nama: Afgan Delfi

Nama: Ayundika

Kelas: 7B

Nama : Nikita Reyna Cantika

Kls. : 1XB

Absen : 19

Nama : Dias Aura Faradita

Kelas. : 1XC

Nama: M. Kavin Azka Mahmudi

Kelas: 8I



DThomas Permana Syaputra.
MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 7D.
Tempat, tanggal lahir:
Banyuwangi, 20 Juli 2009.
Alamat: Tembokrejo, RT02 RW09
Muncar.

Nama: Dita Hidayatus Safitri.
Tanggal Lahir: 22 September 2009
Alamat : Kedung Ringin Muncar
Banyuwangi.
Kelas : 7A



Nama : Mayang Hani Indrawati
Kelas : 7B
No Absen : 20
Nama Sekolah : MTsN 4
Banyuwangi
Alamat : Damtelu, Rt 15/ Rw 02,
Kedunggebang, Tegaldlimo,
Banyuwangi.

Pelangi di Ujung Jemari

Karya: Mei Dyah Ayu Fatimah

Kelas: 7 A

Tgl lahir: 13-05-2009

**Alamat: Dsn. Kabarmantren, Desa
Wringinputih**



Nama: Gantari Zia Bhumyamca

Kelas: VIIJ

Nama : Inneke Alya Kamalin

Kelas : VII H

Nama: Risma Hanum Anin Dita

Kelas: 7I

No. absen: 26

NAMA : oi' shasimei V.C.S

Kelas : 8D

No. Absen : 24



Nama: Moh Akbar Al Murabbi Rafsanjani
Kelas: 8A

Nama: Zahra Artha Nuriya
Kelas: 8D

Nama: Rizqika Laila Indah Indana
Kelas: 8I
TTL : Banyuwangi, 26 Maret 2009

Nama: Nadya Tasya Agustina
Putri
Kelas: VII B



Nama : Izzu Nahira Zeyyes
Samaa
Kelas : 8C
Tanggal lahir : 08-12-2008
Alamat : Dusun. Sidomulyo,
RT.001/RW.002, Desa.
Sumberberas, Kec. Muncar
Nama : Ello Gusti pranata

Pelangi di Ujung Jemari

Lahir : 02 Agustus 2009

Anak ke : 1

Kls : VII B

Nama : Wulan Miza Karmila

Kelas : 7E

No. : 29

Nama: Laila Nur Minna Syafa

Kelas: 8G

Nama: Raffi Akbar

Kls: 8I

Tgl lahir: 26-5-2008

Kata kata: Terimakasih ibuku. Engkau telah memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku

Nama: Desta Chandra Purwanto

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 30 Desember 2009

Nama: Fiza Arif Uqianus Fan

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 9 Desember 2009



Nama : Claudy Isabella
Tanggal lahir : 21-10-2009.
Alamat : Dusun Sidomulya, Desa sumberberas.
Status : Pelajar.

Nama: Jessica Septya Ramadhani
Kelas: VII C
Tanggal lahir: Banyuwangi, 3 September 2009

Nama: Danisha Alwani Salsabila
Kelas: 7A
Tanggal lahir: 18 November 2010



Dini Amiratuz Zakiya.
MTsN 4 Banyuwangi. Kelas: 7D.
Tempat, tanggal lahir:
Banyuwangi, 09 Mei 2009. Alamat:
Rumping-Plampangrejo.

Pelangi di Ujung Jemari

Nama: Syairaayu Novita Sari

Kelas: 8F



Nama : Ervin Jihanita

Kelas : VII A

TTL : Banyuwangi , 01 Mei 2009

Alamat: dusun sidomulyo rt.01

rw.01 desa sumberberas kec.

muncar

Nama: Acik Kharisma Cindy

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 1 Juni 2009

Nama: Aisyah Putrilia Dhiyadien

Kelas: 8F

Nama: Rachel Salsabila Putri

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 23 Desember 2009

Nama: Dinda Zahrotus Syifa
Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi 13 Desember 2009
Kelas: 7A
Alamat: dusun Sidomulyo, desa sumber beras, RT 03
RW 11

Nama : Tsaniya Maulidia Rahma
Kelas: VII A
Alamat : Desa. Kedunggebang Dsn. Krajan RT 31 RW 04 Kec.
Tegaldlimo
TTL : 19 februari 2010

Nama: Viola Vida Aprilia
Kelas: 8D
Absen: 30



Nama: Ananda Aurellia Putri
Kelas: VIII E
TTL : Banyuwangi, 21 Januari 2008
Alamat: Desa Sumberayu, Kec.
Muncar, Kab. Banyuwangi

Nama : Nova Liya Ayu Kirani
Absen : 20
Kls. : 1XB

Pelangi di Ujung Jemari



Nama: Aldi Alamul Huda
Kelas: 7B

Nama: Devi Mareta Kelas: 7H
Nama: Anindita Dwi Anggraeni
Kelas: 7C
TTL: Banyuwangi, 19 Agustus 2009



Nama : Dheska Dhali Nafiandra
Kelas : 7A
Tanggal Lahir : 16 Desember 2009

Nama: Annisa Wardatul Janah
Kelas: 8G

Nama: Moh. Cahya Adjie Firmansyah
Kelas: 8H

Nama: Sabrina Anindita
Kelas: 7E
No absen: 26

Nama: Fally Andra Irdana Yauky
Kelas: 8C
Alamat: Desa Sidomulyo
Kecamatan: Muncar



Nama: Gladis Dwi Aulia
Kelas: 8F



Chacha Tri Kalista.
MTsN 4 Banyuwangi.
Kelas: 7D.
Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi, 13
November 2009. Alamat: Sumberberas,
RT05 RW04 Muncar.

Nama: Septiana Latikah
Kelas: VIIC
Absen: 30

Nama: Elsaciko Bastria
Kelas: 8A



Pelangi di Ujung Jemari

**Ardilla Dwi Fitriyani.
MTsN 4 Banyuwangi.
Kelas: 7D.**

**Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi, 07 September
2009.**

Alamat: Kedungringin, RT02 RW14 Muncar

Nama : Ziana Meilani

Kelas : 1X A

Absen : 32

Nama: Nayla Ilmi Alsaida

Kelas: 8F

Nama: Leli Agustina

Kelas: 8D





Nama: Hasna Ameylia
Tanggal lahir: 3 Desember 2009
Kelas: 7A

Biodata penulis

Nama: Dini Nikmatul Laili
Kelas: 8C



Nama: Putri Ayu Febriyani
Kelas: 7A
TTL: Banyuwangi 26-02-2010



Nama: Rani Aura Putri
Tgl lahir: 29-5-2009
Alamat: Sumberayu, Sumberberas
Muncar, Banyuwangi
Kelas: 8E

Pelangi di Ujung Jemari

Nama : Zawa Dwi Azkiya Putri

Kls. : 1XB

Nama: Milda Trio Nita W.

Kelas: 7C

TTL: Banyuwangi, 29 Agustus 2009

Nama : Vasya Wisnu Andhika

Kelas : 1XB



Nur Afiza Fazrya.

MTsN 4 Banyuwangi.

Kelas: 7D.

Tempat, tanggal lahir:

Banyuwangi, 25 Januari 2010.

Alamat: Kedungsumur, RT34

RW05 Tegaldlimo.

Nama: Muhamad Riski Febrianto

Kelas: 7C

Nama: Muhammad Atha Zauza Fatoni

Kelas: 8I

Alamat: RT.05/RW.01 Dsn. Sumberberas, Desa
Sumberayu, Kec. Muncar



Nama: Alfiana Desi Anggraini

Kelas: 7J

Nomer absen: 01

Mahesa Aqsho N.M.

Kelas: 8B

Nama: Revaldo Aditya Putra

Kelas: 7D

Nama : Michel Ahmad F. S.

Kelas : 1XB

Pelangi di Ujung Jemari

Nama: Furqon Faza Alkahfi

Kelas: 8C



Rafa Clearesta Alvaro.

MTsN 4 Banyuwangi.

Kelas: 7D.

Tempat, tanggal lahir:

Banyuwangi, 11 Januari 2010.

Alamat: Dusun Sidomulyo RT03

RW02, Desa Sumberberas-

Muncar.

Nama: Tyo Sakha

Kelas: 7C

Tanggal lahir: 5-5-2009

Nama: Dinda Septyana Dewi

Kls: 7B

Tanggal lahir : 8 September 2009

Umur: 12 tahun



Nama: Safrina Arindita R.R.

Kelas: 8D

Absen: 29

Tanggal Lahir: 19 Agustus 2008



Shella Zafira.

MTsN 4 Banyuwangi.

Kelas: 7D.

Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi,
17 Mei 2010.

Alamat: Dusun Stoplas RT01 RW04,
Desa Kedungrejo-Muncar.

PELANGI

DI UJUNG

JEMARI

